

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di bidang kuliner, setiap pemilik usaha kuliner dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan mengefektifkan sumber daya manusia yang dimilikinya, sehingga pemilik usaha harus memiliki strategi yang dapat meningkatkan keberhasilan usahanya.

Pemilik usaha sering berhadapan dengan masalah yang berhubungan dengan alokasi sumber daya, terutama tenaga kerja. Masalah mengenai alokasi ini disebut masalah penugasan. Masalah penugasan adalah masalah mengenai objek untuk melaksanakan tugas dengan tujuan meminimalkan biaya, waktu, jarak, ataupun untuk memaksimalkan keuntungan. Teknik pemecahan masalah penugasan adalah menggunakan beberapa metode, diantaranya metode Hungarian dan metode pinalti.

Sri Basriati dan Ayu Lestari [2] sebelumnya telah membahas tentang penyelesaian masalah penugasan menggunakan metode Hungarian dan pinalti dengan tujuan memaksimalkan jumlah produksi pakaian pada CV. Surya Pelangi yang bergerak dalam bidang jasa pembuatan pakaian. Penelitian [2] menghasilkan bahwa metode Hungarian dan pinalti menghasilkan alokasi penugasan optimal yang sama, namun metode pinalti lebih efektif dalam me-

nyelesaikan masalah penugasan pada CV. Surya Pelangi karena dalam penyelesaiannya iterasi metode pinalti lebih sedikit dibandingkan metode Hungarian. Mutiara Kurnia dan Agustian Suseno [5] sebelumnya juga telah membahas tentang optimasi penugasan menggunakan metode Hungarian untuk mengetahui waktu yang optimal dalam mendistribusikan produk ke tujuan pada UMKM XYZ Riau yang bergerak dalam bidang makanan ringan. Penelitian [5] menghasilkan efisiensi waktu sebesar 4 menit dibandingkan sebelum menggunakan metode Hungarian secara manual dan *software* POM-QM.

Usaha Kripik Balado Salsabila adalah sebuah UMKM yang telah berkembang di Kota Padang. Untuk membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan, maka penelitian ini dilakukan agar mendapat alokasi pekerjaan yang optimal menggunakan metode Hungarian dan metode pinalti, sehingga dapat diketahui pekerja mana yang paling optimal dan paling cocok dalam melakukan setiap proses produksi agar waktu pekerjaan menjadi cepat dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini adalah bagaimana alokasi prioritas pekerjaan yang optimal di UMKM Kripik Balado Salsabila, dengan menggunakan metode Hungarian dan metode pinalti.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menemukan alokasi prioritas pekerjaan yang tepat untuk setiap karyawan di UMKM Kripik Balado Salsabila agar waktu produksi menjadi seminimum mungkin dengan menggunakan metode Hungarian dan metode pinalti agar proses produksi menjadi optimal dan efisien, dan membandingkan hasilnya menggunakan *software* POM-QM .

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Pada bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab II Landasan Teori berisi teori-teori yang dipakai dalam penelitian. Pada bab III Metode Penelitian berisi pembahasan penerapan metode Hungarian, metode pinalti, dan penggunaan *software* POM-QM untuk menguji hasil metode penugasan tersebut. Pada bab IV berisi Hasil dan Pembahasan penelitian menggunakan metode Hungarian, metode pinalti, dan *software* POM-QM. Pada bab V berisi kesimpulan dari metode Hungarian, metode pinalti dan membandingkannya dengan *software* POM-QM sehingga didapati alokasi prioritas pekerjaan karyawan yang tepat di UMKM Kripik Balado Salasabila.